

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol pegagan (*Centella asiatica*) terhadap *Propionibacterium acnes* yang telah dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi Universitas Warmadewa serta Laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Kemenkes Denpasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol pegagan (*Centella asiatica*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, yang ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat pada seluruh konsentrasi (10–50%), sedangkan kontrol negatif tidak menunjukkan aktivitas.
2. Hasil uji *One Way ANOVA* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar kelompok ($p < 0,05$). Uji lanjut Tukey HSD menunjukkan perbedaan bermakna hanya antara konsentrasi 10% dan 50%, sementara konsentrasi lainnya tidak berbeda signifikan.
3. Seluruh konsentrasi menunjukkan daya hambat kategori sedang (5–<10 mm), dengan diameter zona hambat meningkat seiring kenaikan konsentrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut saran yang disampaikan kepada berbagai pihak:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode antibakteri lain seperti metode dilusi agar memperoleh nilai MIC dan MBC, karena penelitian ini hanya menggunakan konsentrasi ekstrak hingga 50%, sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya menguji konsentrasi yang lebih tinggi, seperti 60%, 75%, atau 100%, atau menggunakan kombinasi sampel guna mengetahui potensi maksimal daya hambat ekstrak etanol pegagan terhadap *Propionibacterium acnes*.

2. Bagi Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar ilmiah awal untuk pengembangan sediaan topikal berbasis ekstrak pegagan, seperti gel, krim, sabun wajah, atau lotion anti-jerawat. Diperlukan penelitian formulasi lanjutan untuk memastikan stabilitas fisikokimia, keamanan dermatologis, dan efektivitas klinis produk tersebut sebelum dapat diaplikasikan secara luas kepada masyarakat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan materi pembelajaran pada mata kuliah Mikrobiologi, Farmakologi, maupun Teknologi Laboratorium Medis, khususnya dalam pembahasan mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai agen antibakteri.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan informasi ilmiah ini sebagai rujukan dalam penggunaan tanaman pegagan (*Centella asiatica*) sebagai alternatif alami dalam perawatan kulit berjerawat. Namun demikian, penggunaan mandiri tetap perlu dilakukan dengan bijak dan sebaiknya dikonsultasikan terlebih dahulu

kepada tenaga kesehatan yang kompeten, mengingat penelitian ini masih bersifat in vitro dan belum melalui tahapan uji klinis pada manusia.